

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2014**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Year Ended
December 31, 2014***

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi***Table of Contents***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3	<i>Consolidated statement of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.
Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9
Jl. H. R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Setiabudi, Jakarta 12940

☎ +62 21 561 015 90

☎ +62 21 299 417 89

🌐 www.imcmmedia.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Erick Thohir
Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat rumah : Gd. Peluru Blok A25, RT/RW
001/003, Kebon Baru
Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : 021-30405555
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : RM Harlin Erlianto Raharjo
Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat rumah : Jl. Kemang Timur XI/12 B
RT/RW 009/003 Bangka
Mampang Prapatan, Jakarta
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Erick Thohir
Direktur Utama / President Director




RM Harlin Erlianto Raharjo
Direktur / Director

Jakarta,
23 Februari 2015 / February 23, 2015

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

We, the undersigned:

1. Name : Erick Thohir
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Gd. Peluru Blok A25,
RT/RW 001/003, Kebon Baru
Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : 021-30405555
Title : President Director
1. Name : RM Harlin Erlianto Raharjo
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Jl. Kemang Timur XI/12 B
RT/RW 009/003 Bangka
Mampang Prapatan, Jakarta
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 2015/HT-2/II.23.01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Intermedia Capital Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' ReportReport No. 2015/HT-2/II.23.01

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Intermedia Capital Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan

Registered Public Accountants - Licence Number : 993/KM.1/2014

Member of Moores Rowland CPAs. Moores Rowland CPAs is a member of Praxity. www.moores-rowland.com
Marccus Building, 3rd Fl, Jl. Majapahit No.10, Jakarta 10160, Tel: +62 21 720 2605; +62 21 3483 0789 – Fax: +62 21 720 2606; +62 21 3483 0982

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 28 Maret 2014.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 28, 2014.

HANDOKO TOMO SAMUEL GUNAWAN & REKAN


Handoko TomoRegistrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*

No. AP.0597

23 Februari 2015 / *February 23, 2015*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	2f,2g,5,29,32	36.570.008	32.744.169	Cash
Investasi jangka pendek	6	394.339.724	-	Short-term investment
Piutang usaha	2d,2f,7,28a,29,32			Trade receivables
Pihak berelasi		42.948.500	22.941.631	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.692.858 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp5.580.558 pada tanggal 31 Desember 2013		567.145.313	264.838.424	Third parties - net of allowance for impairment loss of Rp5,692,858 as of December 31, 2014 and Rp5,580,558 as of December 31, 2013
Piutang lain-lain	2f,8,29,32			Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp591.572 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013		4.389.800	906.152	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp591,572 as of December 31, 2014 and 2013
Persediaan materi program	2h,9,31	176.822.793	51.159.290	Program material inventories
Aset lancar lainnya	2i,10	69.088.276	37.253.089	Other current assets
Total Aset Lancar		1.291.304.414	409.842.755	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2d,2f,28c,29,32	49.922.476	44.921.984	Due from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp444.691.478 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp387.096.942 pada tanggal 31 Desember 2013	2j,11	343.541.808	377.163.265	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp444,691,477 as of December 31, 2014 and Rp387,096,942 as of December 31, 2013
Uang muka pembelian peralatan	12	145.751.481	878.406	Advances for purchase of equipment
Tagihan pajak penghasilan	2p,19a	15.964.067	15.964.067	Claims for income tax refund
Goodwill	2c,2k,4,13	5.815.847	5.815.847	Goodwill
Simpanan jaminan	31	-	126.089.185	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya	2f,29	4.255.030	4.224.768	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		565.250.709	575.057.522	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.856.555.123	984.900.277	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2d,2f,15,28b,29,32			Trade payables
Pihak berelasi		47.733.288	35.163.740	Related parties
Pihak ketiga		40.982.217	71.279.412	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2f,16,29,32	8.798.529	11.504.661	Third parties
Uang muka pelanggan	2n,17	20.141.980	10.143.808	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	2f,18,29,32	51.601.455	41.351.640	Accrued expenses
Utang pajak	2p,19b	170.738.535	58.974.585	Taxes payable
Liabilitas pembiayaan konsumen	2f,2m,11,29,32	-	8.438	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		339.996.004	228.426.284	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2d,2f,28d,29,32	59.644.800	11.607.078	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,19d	9.300.597	10.569.172	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2o,20	57.332.694	49.849.318	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		126.278.091	72.025.568	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		466.274.095	300.451.852	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013				par value per share as of December 31, 2014 and 2013
Modal dasar - 7.254.875.680 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013				Authorized - 7,254,875,680 shares as of December 31, 2014 and 2013
Modal ditempatkan dan disetor - 3.921.553.840 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 3.627.437.840 saham pada tanggal 31 Desember 2013	21	392.155.384	362.743.784	Issued and paid up - 3,921,553,840 shares as of December 31, 2014 and 3,627,437,840 shares as of December 31, 2013
Tambahan modal disetor - neto	22	330.126.174	(32.356.810)	Additional paid-in capital - net
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	23	5.950.971	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		661.713.163	353.714.969	Unappropriated
Sub-total		1.389.945.692	684.101.943	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2b, 24	335.336	346.482	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.390.281.028	684.448.425	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.856.555.123	984.900.277	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENDAPATAN USAHA	2n,25,28a,30	1.345.818.698	835.490.460	REVENUES
BEBAN USAHA	2n,26,28b,30			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran		470.259.234	303.257.789	Program and broadcasting
Umum dan administrasi		394.136.680	288.261.276	General and administrative
Total Beban Usaha		864.395.914	591.519.065	Total Operating Expenses
LABA USAHA		481.422.784	243.971.395	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2f,2n			OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga dan bagi hasil		4.442.557	981.311	Interest income and profit sharing
Laba pelepasan aset tetap	11	514.074	459.000	Gain on disposal of fixed assets
Administrasi bank dan beban bunga				Bank charges and Interest expenses
liabilitas pembiayaan konsumen		(3.326.643)	(414.171)	on consumer finance liabilities
Beban dan denda pajak		(3.995.395)	(139.237)	Tax penalties and expenses
Beban keuangan	2d,28	(2.853.882)	(70.713.804)	Finance charges
Rugi selisih kurs - neto	2e	(1.883.744)	(2.998.396)	Loss on foreign exchange - net
Bagian atas rugi neto				
entitas asosiasi	14	-	(1.008)	Shares of losses from associate
Lain-lain - neto		129.784	14.860.240	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Neto		(6.973.249)	(57.966.065)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		474.449.535	186.005.330	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,19c	(121.295.982)	(67.041.557)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		353.153.553	118.963.773	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		353.153.553	118.963.773	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		353.164.699	119.019.440	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,24	(11.146)	(55.667)	Non-controlling interest
Total		353.153.553	118.963.773	Total
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	2q,27	91,778	32,811	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent							
		Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba / Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital		Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total/ Sub-total			
Saldo 1 Januari 2013	362.743.784	(32.428.798)	-	234.695.529	565.010.515	2.149	565.012.664	Balance as of January 1, 2013
Kepentingan nonpengendali atas akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	400.000	400.000	Non-controlling interest in newly acquired subsidiaries
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 4)	-	71.988	-	-	71.988	-	71.988	Difference in value from transactions with entities under common control (Note 4)
Total laba komprehensif tahun 2013	-	-		119.019.440	119.019.440	(55.667)	118.963.773	Total comprehensive income in 2013
Saldo 31 Desember 2013	362.743.784	(32.356.810)	-	353.714.969	684.101.943	346.482	684.448.425	Balance as of December 31, 2013
Saldo 1 Januari 2014	362.743.784	(32.356.810)	-	353.714.969	684.101.943	346.482	684.448.425	Balance as of January 1, 2014
Cadangan modal (Catatan 23)	-	-	5.950.971	(5.950.971)	-	-	-	Capital reserve (Note 23)
Penerbitan saham melalui IPO (Catatan 22)	29.411.600	362.482.984	-	-	391.894.584	-	391.894.584	Issuance of shares from IPO (Note 22)
Dividen (Catatan 23)	-	-	-	(39.215.534)	(39.215.534)	-	(39.215.534)	Dividend (Note 23)
Total laba komprehensif tahun 2014	-	-	-	353.164.699	353.164.699	(11.146)	353.153.553	Total comprehensive income in 2014
Saldo 31 Desember 2014	392.155.384	330.126.174	5.950.971	661.713.163	1.389.945.692	335.336	1.390.281.028	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.033.390.812	793.027.700	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(597.276.799)	(338.080.371)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya		(189.484.070)	(163.700.072)	Cash paid to employees and for other operating activities
Kas diperoleh dari operasi		246.629.943	291.247.257	Cash generated from operations
Penerimaan bunga dan bagi hasil		4.442.557	981.311	Interest received and profit sharing
Pembayaran administrasi bank dan beban bunga atas liabilitas pembiayaan konsumen		(3.326.643)	(414.171)	Payments for bank charges and interest expense on consumer finance liabilities
Pembayaran denda pajak	19	(6.185.237)	(139.237)	Payments of tax penalties
Pembayaran pajak penghasilan	19	(71.172.531)	(30.499.640)	Payments of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		170.388.089	261.175.520	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran untuk simpanan jaminan		-	(100.000)	Payments for guarantee deposits
Penurunan piutang pihak berelasi		-	55.984.143	Decrease in due from related parties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	806.228	459.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kenaikan investasi jangka pendek		(394.339.724)	-	Increase in short-term investment
Kenaikan piutang pihak berelasi		(5.318.862)	(37.817.771)	Increase in due from related parties
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian peralatan	11,12	(170.436.634)	(74.950.629)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(569.288.992)	(56.425.257)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan utang pihak berelasi		51.209.974	32.143.989	Increase in due to related parties
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	22	405.880.080	-	Proceeds from initial public offering
Penurunan utang pihak berelasi		-	(382.699.672)	Decrease in due to related parties
Pembayaran dividen tunai		(39.215.534)	-	Payment of cash dividend
Pembayaran biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum saham perdana	22	(15.139.340)	-	Payment of Stock issuance cost in connection with initial public offering
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(8.438)	(1.903.979)	Payment of consumer finance liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		402.726.742	(352.459.662)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS NETO		3.825.839	(147.709.399)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS AWAL TAHUN	5	32.744.169	180.453.568	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS AKHIR TAHUN	5	36.570.008	32.744.169	CASH AT END OF YEAR

Lihat Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 33 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Intermedia Capital Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 5 tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Sesuai dengan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 Desember 2013 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn No. 115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk

- a. Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
- c. Melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan karena stock split. Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.
- d. Melakukan perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.
- e. Melakukan pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dalam simpanan (*portepel*) Perusahaan dan/atau melalui divestasi atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perusahaan akan dicatatkan.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Intermedia Capital Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 5 of Firdhonal, S.H., dated February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 dated February 27, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39 dated May 13, 2008.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on December 11, 2013 in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, MKN No. 115, the shareholders approved of the following:

- a. Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.*
- b. Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.*
- c. Change in the par value of the Company's shares due to stock split. The par value of shares decreased from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.*
- d. Change in the status of the Company from a private to a public company in accordance with the legislation and regulation in the Republic Indonesia.*
- e. Carry out the implementation of an Initial Public Offering (IPO) in portepel of the Company and/or divestment of shares owned by the existing shareholders of the Company's by taking into the applicable legislation and regulations of the Capital Market Securities Exchange where the Company's shares will be listed.*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan akta No. 21 tanggal 3 Desember 2014 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0136773.40.80.2014 tanggal 29 Desember 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui Entitas Anak.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkedudukan di Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2008.

b. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK) dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Perusahaan adalah entitas anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the notarial deed No. 21 dated December 3, 2014, as notarized by Humbert Lie, SH, SE, MKn, in order to increase the Company's issued and paid-up capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0136773.40.80.2014 dated December 29, 2014.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business in trading and services. Currently, the Company's activities is providing content that are focused on families, children and entertainment through its Subsidiaries.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located in Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. The Company commenced its commercial operations in 2008.

b. Initial Public Offering (IPO)

On March 28 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority (formerly BAPEPAM-LK) through letter No. S-175/D.04/2014 for its Initial Public Offering (IPO) of 392.155.000 shares.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering with total of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Company's ultimate parent company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Anindya Novyan Bakrie
Robertus Bismarka Kurniawan
Ilham Akbar Habibie

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Erick Thohir
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Juliandus A. Lumban Tobing

Board of Directors
President Director
Director
Independent Director

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi masing-masing No. SKD.001/IMC/XII/2013 dan No. SKD.002/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan dan Sopian Hadi sebagai kepala unit audit internal Perusahaan.

Based on the Decision Letter No. SKD.001/IMC/XII/2013 and No. SKD.002/IMC/XII/2013 of Board of Directors dated December 12, 2013, the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary and Sopian Hadi as head of internal audit unit of the Company.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan telah membentuk Komite Audit. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Based on Decision Letter No. SK.005/DEKOM/XII/2014 of the Board of Commissioners dated December 22, 2014, the Company established an Audit Committee. The Composition of the Audit Committee as of December 31, 2014 was as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Ilham Akbar Habibie
Ridwan Amsori
Arydhian B. Djamin

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 1.121 dan 1.063 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2014 and 2013, the Group had 1,121 and 1,063 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

e. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2014 and 2013, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group") as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Mulai Kegiatan Operasional/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Kegiatan Usaha Utama/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
					2014	2013
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership:</i>						
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ <i>General private television broadcasting</i>	99,9997	1.411.768.140	968.533.423
Kepemilikan tidak langsung**)/ <i>Indirect ownership**):</i>						
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/ <i>and</i> Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	515.419	506.574
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan/ <i>and</i> Palu*)	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	516.620	533.239
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan/ <i>and</i> Ambon*)	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	504.247	508.951
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan/ <i>and</i> Bengkulu*)	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	500.000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan/ <i>and</i> Papua*)	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	257.550	262.663
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan/ <i>and</i> Padang*)	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	518.885	524.931
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan/ <i>and</i> Mataram*)	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	500.000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan/ <i>and</i> Batam*)	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	513.590	520.766
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan/ <i>and</i> Kendari*)	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ <i>Private television broadcasting industry service</i>	90,0000	253.310	267.158

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Jenis Izin/ <i>Type of License</i>
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi <i>Terrestrial / Terrestrial Television Broadcasting</i>

*) Pada tahun 2012, beberapa Entitas Anak yang diakuisisi PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) telah mendapatkan Izin Penyelenggaraan Penyiaran yang diterbitkan oleh Menteri Komunikasi dan Informasi.

**) Tidak audit.

Pada tahun 2013, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada entitas anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Februari 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

The Group has broadcasting license as follows:

Pemberi Izin/ <i>License Given by</i>	Tanggal Pemberian Izin/ <i>Date of License Granted</i>	Jangka Waktu/ <i>Period</i>
Menteri Komunikasi dan Informasi/ <i>Minister of Communication and Information</i>	16 Oktober 2006/ <i>October 16, 2006</i>	10 Tahun/ <i>10 Years</i>

*) *In 2012, certain subsidiaries acquired by PT Cakrawala Andalas Televisi have been granted a Broadcasting Operating License issued by Minister of Communication and Information.*

**) *Unaudited.*

In 2013, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) has acquired 90% ownership interest in the new subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on February 23, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2014 and the regulations and the Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau setara dengan badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau setara dengan badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau badan tersebut.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Consolidated financial statements, except for consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

Consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity but there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When a parent loses control of a subsidiary it derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

A party is considered to be related to the Group if:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	12.440
1 Euro Eropa/Rupiah	15.133
1 Dolar Singapura/Rupiah	9.422

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

	2014	2013	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	12.440	12.189	1 United States Dollar /Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	15.133	16.821	1 European Euro /Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	9.422	9.628	1 Singapore Dollar /Rupiah

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran selanjutnya

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

Subsequent measurement

- Loan and receivables

Loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui dalam laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets is impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

g. Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired.

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

g. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

h. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Produksi program *in-house*, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight line method over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current year profit or loss.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana sewa	3-20	<i>Buildings and leasehold improvements</i>
Peralatan studio dan peralatan stasiun pemancar	5-15	<i>Studio equipment and relay station equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor serta kendaraan	5	<i>Furniture and fixtures, office equipment and vehicles</i>

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the assets is derecognized.

k. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

k. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages a the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha:

- a) menghentikan amortisasi *goodwill*;
- b) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- c) melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

1. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap tanggal pelaporan Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

In accordance with the transitional provision of PSAK 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

- a) ceased the amortization of goodwill;*
- b) eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and*
- c) performed an impairment test on goodwill in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".*

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

1. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

m. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease, is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), “Sewa”, yang mengatur apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), “Lease”, which stipulates when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai “Uang Muka Pelanggan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

o. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“Undang-undang”) tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 (Revisi 2010), “Imbalan Kerja” mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial “*Projected Unit Credit*”.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Porsi keuntungan atau kerugian aktuarial yang diakui adalah kelebihan tersebut dibagi dengan rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para pekerja terkait. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as “Advance Receipts from Customers” in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

The Group determines its employee benefits liability under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (“the Law”). PSAK No. 24 (Revised 2010), “Employee Benefits” requires the cost of post employment benefits based on the Law to be determined using the “Projected Unit Credit” actuarial valuation method.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. The recognized portion of actuarial gains or losses is the excess divided by the expected average remaining working lives of the related employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Group recognizes gains or losses on curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to making a significant reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period/year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

q. Laba per Saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2014.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

r. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Earnings per Share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2014.

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

r. Operating Segment

The Group disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of director that makes strategic decisions.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi
biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha (Catatan 29).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 7 dan 8).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 9).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 29).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 7 and 8).

Determining amortization method of program material
inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the periods of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 9).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur
manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 11).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material.

Menilai jumlah terpulihkan aset non-keuangan

Penyisihan keusangan persediaan materi program diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 9).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 11, 12 dan 13).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining depreciation method and estimated useful
lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Note 11).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

Assessing recoverable amounts of financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories, own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 9).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked (Notes 11, 12 and 13).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian peralatan, aset tetap, *goodwill* atau aset tidak lancar lainnya.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 20).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas yang diharapkan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

As of December 31, 2014 and 2013, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of equipment, fixed assets, goodwill or other non-current assets.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expenses (Note 20).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 19).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes relevant risks and uncertainty into account.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diubah pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); dan Perusahaan direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

Perusahaan mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Asset Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Value of Transaction	Name
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.615	23.233.712	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.716	24.814.278	Total

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto CAT pada tanggal 30 September 2009 dicatat sebagai akun "Goodwill" (Catatan 13) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. Perusahaan mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat pada tanggal 30 April 2013 sebesar Rp71.988.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); and the Company to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. As a result of the restructuring transaction, CAT recorded Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

The Company acquired CAT from entities under common control, which were BGV and BCI; and from entities not under common control, which were GR, PR and FP. The difference between the purchase price paid by the Subsidiary to entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of Additional Paid-in Capital in the consolidated statements of financial position with details as follows:

The difference between the purchase price paid to third parties and the portion of CAT's net asset value as of September 30, 2009 was recorded under "Goodwill" (Note 13) and presented as part of non-current assets in the consolidated statements of financial position.

On April 29, 2013, the Company sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. The Company recorded difference between selling price and carrying amount of net assets on April 30, 2013 amounted to Rp71,988.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp32.356.810 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor.

5. KAS

	2014	2013
Kas	200.830	200.830
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.352.231	17.010.101
Deutsche Bank AG	11.470.493	1.976.462
PT Bank Central Asia Tbk	4.239.415	1.534.790
PT Bank CIMB Niaga Tbk	362.824	-
Standard Chartered Bank	-	4.615.008
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	150.471	4.496.342
Sub-total	35.575.434	29.632.703
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	366.582	2.487.610
PT Bank Permata Tbk	309.550	304.307
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	117.612	118.719
Sub-total	793.744	2.910.636
Total kas di bank	36.369.178	32.543.339
Total	36.570.008	32.744.169

Seluruh kas ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 kas digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk) (Catatan 31).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Perusahaan mempunyai investasi mudharabah dalam mata uang Rupiah sebesar Rp394.339.724 dengan menunjuk PT Bank Sinarmas - Unit Usaha Syariah sebagai agen investasi dengan nisbah bagi hasil pemilik dana dan penerima dana berdasarkan persentase yang sama dengan periode penempatan dari tanggal 10 April 2014 sampai dengan 10 April 2015 dan 24 April 2014 sampai dengan 24 April 2015.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

The total difference in value from transactions with entities under common control amounted to Rp32,356,810 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, and is presented as part of additional paid-in capital.

5. CASH

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank
Others (each below Rp300 million)
Sub-total
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
Others (each below Rp300 million)
Sub-total
Total cash in banks
Total

All cash were placed with third parties. As of December 31, 2014 and 2013, cash was pledged as collateral for the bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company) (Note 31).

6. SHORT-TERM INVESTMENT

The Company have mudharabah investment denominated in Rupiah currency amounting to Rp394,339,724 whereby PT Bank Sinarmas - Usaha Syariah Unit was appointed as investment agent based on the same percentage of nisbah profit sharing between fund owners and beneficiary with period from April 10, 2014 to April 10, 2015 and April 24, 2014 to April 24, 2015.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	2014	2013	
Pihak berelasi			Related parties
PT Asia Global Media	18.066.267	20.000.000	PT Asia Global Media
PT Lativi Mediakarya	11.518.372	1.652.449	PT Lativi Mediakarya
PT Visi Media Asia Tbk	9.741.658	-	PT Visi Media Asia Tbk
PT Digital Media Asia	2.518.736	-	PT Digital Media Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.103.467	1.289.182	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak berelasi	42.948.500	22.941.631	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwara	49.698.626	16.807.791	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT MPG Indonesia	44.458.783	8.538.627	PT MPG Indonesia
PT Optima Media Dinamika	43.842.444	79.402.500	PT Optima Media Dinamika
PT Dwi Sapta Pratama Advertising	29.293.925	7.714.535	PT Dwi Sapta Pratama Advertising
PT Tricipta Energi	21.412.600	-	Pt Tricipta Energi
PT Cipta Pratama Kreasi	20.771.542	4.789.539	PT Cipta Pratama Kreasi
PT Cahaya Abadi Utama	20.020.000	-	PT Cahaya Abadi Utama
PT Dian Mentari Pratama	19.868.449	25.953.639	PT Dian Mentari Pratama
PT Alam Mulia Lestari	19.140.000	-	PT Alam Mulia Lestari
PT Sinergi Mitra Jayatama	18.370.000	-	PT Sinergi Mitra Jayatama
PT Star Reachers Indonesia	18.067.454	-	PT Star Reachers Indonesia
PT Awalindo Mulyatama	16.060.000	-	PT Awalindo Mulyatama
PT Mugisaras Sentosa	15.692.600	-	PT Mugisaras Sentosa
PT Cursor Media	15.332.439	10.985.848	PT Cursor Media
PT Artek n Partners	11.916.976	1.359.041	PT Artek n Partners
PT Mesurogo Communications	10.103.500	550.000	PT Mesurogo Communications
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	10.096.796	3.512.441	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
Koperasi Karyawan Mitra Usaha	8.763.320	6.566.307	Koperasi Karyawan Mitra Usaha
PT Asia Media Prisma	8.582.860	2.623.359	PT Asia Media Prisma
PT CS Media	7.792.365	23.859.169	PT CS Media
PT Inter Pariwara Global	6.359.591	2.927.925	PT Inter Pariwara Global
PT Perada Swara Productions	6.274.622	3.220.243	PT Perada Swara Productions
PT Advatama Advertising Indonesia	5.705.040	2.051.368	PT Advatama Advertising Indonesia
PT Kaswall Dinamika Indonesia	5.324.061	6.452.925	PT Kaswall Dinamika Indonesia
PT Fortune Indonesia	4.937.152	605.004	PT Fortune Indonesia
PT Rama Perwira	4.233.273	3.511.273	PT Rama Perwira
PT First Position	3.965.092	4.523.696	PT First Position
PT Mediate Indonesia	3.378.760	1.783.683	PT Mediate Indonesia
PT Three Ocean Ideas	2.506.460	2.506.460	PT Three Ocean Ideas
PT Jakarta Realty	2.344.297	2.344.297	PT Jakarta Realty
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	118.525.144	47.829.312	Others (each below Rp2 billion)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2014	2013	
Total pihak ketiga	572.838.171	270.418.982	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(5.692.858)	(5.580.558)	Less allowance for impairment losses of receivables
Pihak ketiga - neto	567.145.313	264.838.424	Third parties - net
Neto	610.093.813	287.780.055	Net
Persentase Piutang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Aset	2,31%	2,33%	Percentage of Trade Receivables - Related Parties to Total Assets

Seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:

	2014	2013	
Belum jatuh tempo	350.629.345	115.021.033	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	69.207.968	28.922.439	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	49.987.889	37.838.350	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	8.775.023	8.601.521	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	137.186.446	102.977.270	More than 90 days
Total	615.786.671	293.360.613	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(5.692.858)	(5.580.558)	Less allowance for impairment losses of receivables
Neto	610.093.813	287.780.055	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which was based on individual assessment were as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	5.580.558	5.293.058	Beginning balance
Penyisihan pada tahun berjalan	112.300	287.500	Provision during the year
Saldo Akhir	5.692.858	5.580.558	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2014	2013
Pihak ketiga	4.981.372	1.497.724
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(591.572)	(591.572)
Neto	4.389.800	906.152

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. OTHER RECEIVABLES

Third parties
*Less allowance for impairment loss
of receivables*
Net

All other receivables are denominated in Rupiah.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

9. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

	2014	2013
Program lisensi	115.372.798	34.356.327
Program dalam penyelesaian	50.030.577	4.735.015
Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	11.419.418	12.067.948
Total	176.822.793	51.159.290

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, CAT dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

9. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

Licensed programs
Work in-progress programs
*In-house and
commissioned programs*
Total

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for the purpose of insurance. If such loss should occur, CAT can request a replacement from the relevant distributor for as long as the program material inventories have not yet been aired or expired.

10. ASET LANCAR LAINNYA

	2014	2013
Uang muka		
Karyawan	32.571.635	14.183.657
Pemasok	31.036.808	18.840.024
Biaya dibayar dimuka	3.714.071	2.677.593
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.765.762	1.551.815
Total	69.088.276	37.253.089

Advances
Employees
Vendors
Prepaid expenses
*Others (each below
Rp2 billion)*
Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	6.064.593	-	-	-	6.064.593	Land rights
Bangunan	110.691.702	-	-	14.880.000	125.571.702	Buildings
Prasarana sewa	8.646.623	-	-	8.305.895	16.952.518	Leasehold improvements
Peralatan studio	182.688.816	-	17.955	28.208.723	210.879.584	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	302.884.839	-	-	18.557.548	321.442.387	Relay station equipment
Perabot kantor	5.086.381	-	-	2.628.515	7.714.896	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	40.401.200	-	-	5.479.667	45.880.867	Office equipment
Kendaraan	18.089.980	-	1.130.025	2.112.682	19.072.637	Vehicles
Sub-total	674.554.134	-	1.147.980	80.173.030	753.579.184	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>	83.816.765	25.563.559	-	(80.173.030)	29.207.294	<u>Construction-in-Progress</u>
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer finance</u>
Kendaraan	5.889.308	-	442.500	-	5.446.808	Vehicles
Total Harga Perolehan	764.260.207	25.563.559	1.590.480	-	788.233.286	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	21.389.392	9.474.120	-	-	30.863.512	Buildings
Prasarana sewa	8.266.604	2.724.817	-	-	10.991.421	Leasehold improvements
Peralatan studio	122.847.626	14.720.910	2.597	-	137.565.939	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	190.041.239	23.127.923	-	-	213.169.162	Relay station equipment
Perabot kantor	4.990.545	330.588	-	-	5.321.133	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	22.296.551	5.225.101	-	-	27.521.652	Office equipment
Kendaraan	13.829.854	2.140.876	977.862	-	14.992.868	Vehicles
Sub-total	383.661.811	57.744.335	980.459	-	440.425.687	Sub-total
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer finance</u>
Kendaraan	3.435.131	1.148.527	317.867	-	4.265.791	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	387.096.942	58.892.862	1.298.326	-	444.691.478	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	377.163.265				343.541.808	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2013	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	6.064.593	-	-	-	6.064.593	Land rights
Bangunan	23.485.037	-	-	87.206.665	110.691.702	Buildings
Prasarana sewa	8.296.455	-	-	350.168	8.646.623	Leasehold improvements
Peralatan studio	153.117.613	-	-	29.571.203	182.688.816	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	277.335.733	-	-	25.549.106	302.884.839	Relay station equipment
Perabot kantor	5.086.381	-	-	-	5.086.381	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	21.418.720	-	-	18.982.480	40.401.200	Office equipment
Kendaraan	16.758.578	-	1.038.000	2.369.402	18.089.980	Vehicles
Sub-total	511.563.110	-	1.038.000	164.029.024	674.554.134	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>	133.035.124	114.810.665	-	(164.029.024)	83.816.765	<u>Construction-in-Progress</u>
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer finance</u>
Kendaraan	5.889.308	-	-	-	5.889.308	Vehicles
Total Harga Perolehan	650.487.542	114.810.665	1.038.000	-	764.260.207	Total Acquisition Cost

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2013	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	19.082.527	2.306.865	-	-	21.389.392	Buildings
Prasarana sewa	8.177.243	89.361	-	-	8.266.604	Leasehold improvements
Peralatan studio	113.952.186	8.895.440	-	-	122.847.626	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	171.159.997	18.881.242	-	-	190.041.239	Relay station equipment
Perabot kantor	4.877.027	113.518	-	-	4.990.545	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	18.678.838	3.617.713	-	-	22.296.551	Office equipment
Kendaraan	13.233.100	1.634.754	1.038.000	-	13.829.854	Vehicles
Sub-total	349.160.918	35.538.893	1.038.000	-	383.661.811	Sub-total
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer finance</u>
Kendaraan	2.257.270	1.177.861	-	-	3.435.131	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	351.418.188	36.716.754	1.038.000	-	387.096.942	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	299.069.354				377.163.265	Carrying Amount

Penyusutan yang dibebankan ke operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp58.892.861 dan Rp36.716.754 (Catatan 26).

Depreciation charged to operations for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp58,892,861 and Rp36,716,754, respectively (Note 26).

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	2014	2013	
Harga jual	806.228	459.000	Selling price
Nilai buku	292.154	-	Book value
Laba Penjualan Aset Tetap	514.074	459.000	Gain on Sale of Fixed Assets

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) will expire from 2017 until 2036. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

	2014			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	20% - 95%	1.920.250	Januari - Juli 2015/ January - July 2015	Building and installation
Menara, transmiter dan antena	20% - 95%	7.901.678	Januari - September 2015/ January - September 2015	Tower, transmitter and antenna

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

2014				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 95%	15.640.762	Januari - Juli 2015/ January - July 2015	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	20% - 95%	3.744.604	Januari - Juni 2015/ January - June 2015/	Furniture and office equipment
Total		29.207.294		Total

2013				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	20% - 95%	23.150.695	Januari - Juli 2014/ January - July 2014	Building and installation
Menara, transmiter dan antena	20% - 95%	29.800.806	Januari - Juli 2014/ January - July 2014	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 95%	24.747.630	Januari - Juni 2014/ January - June 2014	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	30% - 95%	6.117.634	Januari - Juni 2014/ January - June 2014	Furniture and office equipment
Total		83.816.765		Total

Pada tanggal 31 Desember 2013, CAT memiliki aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance sebesar Rp8.438.

As of December 31, 2013, CAT had fixed assets financed through consumer finance liabilities with PT BCA Finance amounted to Rp8,438.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp102.466.847.668, USD25.509.654 dan EUR704.505 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp89.651.105.214, USD6.821.362 (angka penuh), dan EUR9.800 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounted to Rp102,466,847,668, USD25,509,654 and EUR704,505 as of December 31, 2014 and Rp89,651,105,214, USD6,821,362 (full amount), and EUR9,800 (full amount) as of December 31, 2013. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, CAT memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi CAT masing-masing sebesar Rp229.439.977 dan Rp200.885.534.

As of December 31, 2014 and 2013, CAT had fixed assets that were fully depreciated but were still in use to support CAT operational activities with amounted to Rp229,439,977 and Rp200,885,534, respectively.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk) (Catatan 31).

12. UANG MUKA PEMBELIAN PERALATAN

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian peralatan transmisi penyiaran televisi. Saldo uang muka pembelian peralatan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp145.751.481 dan Rp878.406.

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset neto CAT yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tahun 2009 (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah tercatat *goodwill* sebesar Rp5.815.847.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual saham yang dimiliki pada PT Viva Sport Indonesia 3 sebanyak 6.200 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp620.000 kepada PT Asia Global Media (AGM). Penjualan ini telah mendapat persetujuan dari pemegang saham lainnya yaitu PT DSKB Delamanda Indonesia dan PT Gemilang Olah Raga Indonesia berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal yang sama (Catatan 4).

Harga jual saham yang harus dibayarkan oleh AGM adalah sesuai dengan harga nominal saham sebesar Rp620.000 dan akan dilunasi secara tunai atau transfer bank setelah penandatanganan persetujuan tersebut. Pada bulan Maret 2014, Perusahaan sudah menerima pembayaran atas penjualan tersebut (Catatan 28).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. FIXED ASSETS (Continued)

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, fixed assets were pledged as collateral for bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company) (Note 31).

12. ADVANCES FOR PURCHASE OF EQUIPMENT

This account mainly represents advances for purchase of television broadcasting transmission equipment. Total balance of advances for purchase of equipment as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp145,751,481 and Rp878,406, respectively.

13. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net assets of CAT acquired in 2009 (Note 4). As of December 31, 2014 and 2013, the carrying amount of goodwill amounted to Rp5,815,847.

14. INVESTMENT IN ASSOCIATE

On April 29, 2013, the Company sold its 6,200 shares in PT Viva Sports Indonesia 3 amounted to Rp620,000 to PT Asia Global Media (AGM). The sale has been approved by other shareholders consisting of PT DSKB Delamanda Indonesia and PT Gemilang Olah Raga Indonesia based on the General Meeting of Shareholders of the same date (Note 4).

The selling price to be paid by AGM is in accordance with the nominal price of the shares amounting to Rp620,000 and will be paid in cash or through bank transfer after the signing of the agreement. On March 2014, the Company has been received payment of the divestment (Note 28).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Total bagian atas rugi neto pengalihan penjualan PT Viva Sport Indonesia 3 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp1.008.

14. INVESTMENT IN ASSOCIATE (Continued)

Total shares of losses from transfer of PT Viva Sport Indonesia 3 for the year ended December 31, 2013 amounted to Rp1,008.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	2014	2013	
Pihak berelasi			Related parties
PT Viva Media Baru	27.120.002	4.158.633	PT Viva Media Baru
PT Lativi Mediakarya	19.095.008	29.481.040	PT Lativi Mediakarya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.518.278	1.524.067	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	47.733.288	35.163.740	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Kompak Mantap Indonesia	11.149.300	12.811.463	PT Kompak Mantap Indonesia
PT Soraya Intercine Films	10.891.752	912.353	PT Soraya Intercine Films
PT Pidi Visual Project	7.147.877	1.512.177	PT Pidi Visual Project
PT Layar Kaca Komunikatama	-	5.100.000	PT Layar Kaca Komunikatama
PT Rapi Film	-	4.893.228	PT Rapi Film
PT Crisantra Hariwijaya Entertainment	-	4.750.000	PT Crisantra Hariwijaya Entertainment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	11.793.288	41.300.191	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	40.982.217	71.279.412	Sub-total
Total	88.715.505	106.443.152	Total
Persentase Utang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Liabilitas	10,24%	11,70%	Percentage of Trade Payables - Related Parties to Total Liabilities

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule of trade payables were as follows:

	2014	2013	
Belum jatuh tempo	16.844.960	10.491.137	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	5.041.838	5.479.809	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	14.607.303	1.874.631	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	14.472.860	15.976.750	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	37.748.544	72.620.825	More than 90 days
Total	88.715.505	106.443.152	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah	83.303.142	104.022.589
Dolar Amerika Serikat	5.356.931	1.982.609
Lain-lain	55.432	437.954
Total	88.715.505	106.443.152

15. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on original currency were as follows:

Rupiah
United States Dollar
Others
Total

16. UTANG LAIN-LAIN

	2014	2013
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.446.358	8.684.964
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	6.352.171	2.819.697
Total	8.798.529	11.504.661

16. OTHER PAYABLES

Third parties
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Others (each below
Rp2 billion)
Total

Seluruh utang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other payables are denominated in Rupiah.

17. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp20.141.980 dan Rp10.143.808 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, terutama merupakan uang muka yang diterima dari agen iklan atas penjualan iklan.

Seluruh uang muka pelanggan menggunakan mata uang Rupiah.

17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

Advance receipts from customers amounted to Rp20,141,980 and Rp10,143,808 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, mostly represent deposits received from the agency related to sale of advertisements.

All advance receipts from customers are denominated in Rupiah.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2014	2013
Produksi <i>in-house</i>	36.459.437	30.975.696
Gaji	10.512.153	6.934.278
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	4.629.865	3.441.666
Total	51.601.455	41.351.640

18. ACCRUED EXPENSES

In-house production
Salary
Others (each below
Rp1 billion)
Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan kelebihan atas tagihan pajak penghasilan sebesar Rp15.964.067 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

a. Claims for Income Tax Refund

This account consists of claims for income tax overpayment amounted to Rp15,964,067 as of December 31, 2014 and 2013.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2014	2013	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	902.807	344.063	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	13.433.149	1.249.056	<i>Article 21</i>
Pasal 23	18.908.035	823.245	<i>Article 23</i>
Pasal 26	2.588.444	266.347	<i>Article 26</i>
Pasal 29	104.853.190	53.461.164	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	30.052.910	640.868	<i>Value-Added Tax</i>
Denda pajak	-	2.189.842	<i>Tax penalties</i>
Total	170.738.535	58.974.585	<i>Total</i>

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2014	2013	
Kini	(122.564.557)	(66.479.311)	<i>Current</i>
Tangguhan	1.268.575	(562.246)	<i>Deferred</i>
Total	(121.295.982)	(67.041.557)	<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2014 and 2013 was as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	474.449.535	186.005.330	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(398.440.283)	(242.701.582)	<i>Income before income tax expense - Subsidiary</i>
Eliminasi dan penyesuaian	-	1.007	<i>Eliminations and adjustments</i>
Laba (rugi) komersial sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	76.009.252	(56.695.245)	<i>Commercial gain (loss) before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda tetap	(80.531.826)	55.269.183	<i>Permanent differences</i>

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	2014	2013	
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(4.522.574)	(1.426.062)	Estimated fiscal loss - Company
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan awal tahun	(10.314.145)	(8.888.083)	Fiscal loss carry-forward at beginning of year
Akumulasi Taksiran Rugi Fiskal Akhir Tahun	(14.836.719)	(10.314.145)	Accumulated Estimated Fiscal Loss At End of Year
Beban pajak penghasilan - kini:			Income tax expense - current:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	122.564.557	66.479.311	Subsidiary
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	122.564.557	66.479.311	Total Income Tax Expense - current
Ditambah:			Addition:
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	53.461.164	17.481.493	Tax payable article 29 at beginning of year
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(36.507.392)	(14.375.625)	Prepayment of income tax
Pembayaran pajak	(34.665.139)	(16.124.015)	Payment of tax
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	104.853.190	53.461.164	Tax Payable Article 29

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statement of Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Liabilitas imbalan kerja	12.462.330	1.870.844	14.333.174	Employee benefits liabilities
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1.543.033	28.075	1.571.108	Trade and other receivables
Total aset pajak tangguhan	14.005.363	1.898.919	15.904.282	Total deferred tax assets
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liability
Aset tetap	(24.574.535)	(630.344)	(25.204.879)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(10.569.172)	1.268.575	(9.300.597)	Deferred Tax Liability - Net

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2013	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statement of Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2013	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Liabilitas imbalan kerja	11.980.204	482.126	12.462.330	Employee benefits liabilities
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1.471.158	71.875	1.543.033	Trade and other receivables
Total aset pajak tangguhan	13.451.362	554.001	14.005.363	Total deferred tax assets
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liability
Aset tetap	(23.458.288)	(1.116.247)	(24.574.535)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(10.006.926)	(562.246)	(10.569.172)	Deferred Tax Liability - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja karyawan CAT pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo berdasarkan laporan tertanggal masing-masing 6 Februari 2015 dan 3 Maret 2014 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Employee benefit liabilities of CAT as of December 31, 2014 and 2013, were calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary in their reports dated February 6, 2015 and March 3, 2014, respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions"

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8,52%	9,09%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9,0%	9,0%	Salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	Pension age
Tingkat pengunduran diri	0% - 5%	0% - 5%	Resignation rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)	Tabel Mortalitas Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)	Mortality rate

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Beban jasa kini	6.015.187	4.818.514	Current service cost
Beban bunga	3.809.330	2.350.045	Interest cost
Amortisasi keuntungan aktuarial	(326.644)	(1.002.182)	Amortization of actuarial gains
Total	9.497.873	6.166.377	Total

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	60.706.912	46.173.697	Present value of benefits obligation
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(3.374.218)	3.675.621	Unrecognized actuarial gain (loss)
Liabilitas Imbalan Kerja	57.332.694	49.849.318	Employee Benefit Liabilities

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal	49.849.318	47.920.816	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan	9.497.873	6.166.377	Employee benefits expenses
Realisasi pembayaran manfaat	(2.014.497)	(4.237.875)	Actual benefit payments
Saldo Akhir	57.332.694	49.849.318	Ending Balance

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) yang timbul dari liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising from the plan liabilities over last 5 years was as follows:

Program Pensiun Imbalan Kerja	2014	2013	2012	2011	2010	Benefit Pension Plans
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	60.706.912	46.173.697	25.853.084	67.931.955	44.651.144	Present value of benefits obligation
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	2.623.200	17.389.929	(42.755.991)	12.617.993	(4.364.449)	Experience adjustments arising from plan liabilities

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances were as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (Continued)

2014				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Number of Issued and Paid Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Total issued and Paid-up Capital</i> (Rp)	Shareholders
PT Visi Media Asia Tbk	3.529.386.340	89,9997	352.938.634	PT Visi Media Asia Tbk
Ahmad Zulfikar Said	12.500	0,0003	1.250	Ahmad Zulfikar Said
Masyarakat (masing-masing (dibawah 5%))	392.155.000	10,0000	39.215.500	Public (each below 5%)
Total	3.921.553.840	100,0000	392.155.384	Total

2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Number of Issued and Paid Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Total issued and Paid-up Capital</i> (Rp)	Shareholders
PT Visi Media Asia Tbk	3.627.425.340	99,9997	362.742.534	PT Visi Media Asia Tbk
Ahmad Zulfikar Said	12.500	0,0003	1.250	Ahmad Zulfikar Said
Total	3.627.437.840	100,0000	362.743.784	Total

Berdasarkan Catatan 1a, efektif 11 Desember 2013, penurunan nilai nominal saham Perusahaan karena stock split. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.

As discussed in Note 1a, effective December 11, 2013, the par value of the Company's shares decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.

Berdasarkan Catatan 1b, efektif 28 Maret 2014, Perusahaan melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, yang terdiri dari saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) sebanyak 294.116.000 saham dan sebanyak 98.039.000 saham divestasi atas nama PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk).

Based Note 1b, effective March 28, 2014, the Company conducted an IPO of 392,155,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share, or 10% of the issued and paid-up capital after the IPO, which consists of shares issued from portepel of 294,116,000 shares and 98,039,000 divestment shares under PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk) menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya pada Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman banknya (Catatan 31).

As of December 31, 2014 and 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company) pledged all of its share ownership in the Company as collateral for its loan (Note 31).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	2014	2013
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana (IPO)	405.880.080	-
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO	(13.985.496)	-
Neto	391.894.584	-
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 294.116.000 saham	(29.411.600)	-
Sub-total	362.482.984	-
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependangali (Catatan 4)	(32.356.810)	(32.356.810)
Total	330.126.174	(32.356.810)

Alokasi biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO sebagai berikut:

	2014	2013
Tambahan modal disetor	13.985.496	-
Umum dan administrasi	1.153.844	-
Total	15.139.340	-

**23. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2014, yang telah dicatat dalam Akta No. 89/VI/2014, Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., pemegang saham memutuskan sebesar Rp5.950.971 sebagai dana cadangan dan mengumumkan sebesar Rp39.215.534 sebagai dividen kas (Rp10 per saham).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of shareholders as of December 31, 2014 was based on Stock Exchange Administrative Bureau of PT Sinartama Gunita.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Proceeds from initial public offering (IPO)
Stock issuance cost related with IPO
Net
Par value share recorded as issued and paid-in capital from issuance of 294,116,000 shares
Sub-total
Difference in value from transactions with entities under common control (Note 4)
Total

Allocation stock issuance cost related with IPO, as follows:

	2014	2013
Additional paid-in capital	13.985.496	-
General and administrative	1.153.844	-
Total	15.139.340	-

**23. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND
DIVIDEND DECLARATION**

Based on Annual General Shareholders Meeting dated June 26, 2014, as stated in Notarial Deed No. 89/VI/2014, Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., the shareholders approved to set aside Rp5,950,971 as appropriated retained earnings and declared Rp39,215,534 as cash dividends (Rp10 per share).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas

Non-controlling interest in equity

	2014	2013	
PT Redal Semesta	4.200	2.928	<i>PT Redal Semesta</i>
Friedrich Himawan	205.688	213.058	<i>Friedrich Himawan</i>
Yogi Andriyadi	87.644	89.711	<i>Yogi Andriyadi</i>
Ahmad Rahardian	18.936	20.202	<i>Ahmad Rahardian</i>
Santana Muharam	18.868	20.583	<i>Santana Muharam</i>
Total	335.336	346.482	<i>Total</i>

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak

*Non-controlling interest in net income (loss) of
Subsidiaries*

	2014	2013	
PT Redal Semesta	1.272	770	<i>PT Redal Semesta</i>
Friedrich Himawan	(7.370)	(36.942)	<i>Friedrich Himawan</i>
Yogi Andriyadi	(2.067)	(10.280)	<i>Yogi Andriyadi</i>
Ahmad Rahardian	(1.266)	(4.798)	<i>Ahmad Rahardian</i>
Santana Muharam	(1.715)	(4.417)	<i>Santana Muharam</i>
Total	(11.146)	(55.667)	<i>Total</i>

25. PENDAPATAN USAHA

25. REVENUES

	2014	2013	
Pendapatan dari iklan	1.365.831.632	851.043.724	<i>Revenue from advertising</i>
Potongan dan komisi penjualan	(20.012.934)	(15.553.264)	<i>Sales discount and commission</i>
Neto	1.345.818.698	835.490.460	<i>Net</i>

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwisata.

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwisata.

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	2014	2013	
Program dan penyiaran			<i>Program and broadcasting</i>
Amortisasi persediaan			<i>Amortization of program</i>
program materi	415.729.677	255.654.733	<i>material inventory</i>
Penyusutan (Catatan 11)	37.643.743	27.664.681	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Beban program	6.212.907	10.639.535	<i>Program expense</i>

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. BEBAN USAHA (Lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (continued)

	2014	2013	
Sewa transponder (Catatan 31)	4.604.164	4.243.540	Transponder lease (Note 31)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	6.068.743	5.055.300	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	470.259.234	303.257.789	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	181.081.251	151.564.178	Salaries, wages and employee welfare
Jasa profesional	54.293.527	14.498.183	Professional fee
Pemasaran	54.199.768	34.756.757	Marketing
Listrik dan air	21.523.528	18.839.611	Water and electricity
Penyusutan (Catatan 11)	21.249.119	9.052.073	Depreciation (Note 11)
Keamanan dan kebersihan	14.706.386	14.847.637	Security and cleaning
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	9.497.873	6.166.377	Employee benefit expenses (Note 20)
Transportasi	8.515.840	9.368.197	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	7.626.058	5.738.464	Repair and maintenance
Sewa	5.873.950	6.295.256	Rent
Asuransi	5.680.705	3.489.909	Insurance
Penelitian dan pengembangan	3.920.791	3.821.290	Research and development
Perlengkapan kantor	3.079.860	3.286.578	Office supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	2.888.024	6.536.766	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	394.136.680	288.261.276	Sub-total
Total	864.395.914	591.519.065	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian.

For the year ended December 31, 2014 and 2013, there were no total purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues.

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

	2014	2013	
Laba netto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	353.164.699	119.019.440	Net income attributable to owners of parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.848.024.840	3.627.437.840	Total weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per Saham Dasar			Basic Earnings per Share
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	91,778	32,811	Attributable to the Owners of Parent (Full Amount)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp2.386.852 dan Rp840.724 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Persentase total pendapatan dari pihak berelasi terhadap pendapatan neto masing-masing sebesar 0,18% dan 0,10% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Piutang usaha pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp45.060.481 dan Rp1.563.568 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Persentase total beban umum dan administrasi dari pihak berelasi terhadap total beban usaha masing-masing sebesar 5,21% dan 0,26% untuk tahun pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 .

Utang usaha pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

c. Piutang pihak berelasi

	2014	2013
PT Visi Media Asia Tbk	44.496.649	8.154.954
PT Asia Global Media	5.404.227	690.488
PT Redal Semesta	21.600	21.600
PT Lativi Mediakarya	-	36.373.312
Sub-total	49.922.476	45.240.354
Beban yang belum diamortisasi	-	(318.370)
Neto	49.922.476	44.921.984
Persentase terhadap Total Aset	2,7%	4,6%

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Revenue

Total revenue from related parties amounted to Rp2,386,852 and Rp840,724 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

The percentage of total revenue from related parties to revenue net amounted to 0.18% and 0.10% for the year ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

The related party receivables as of December 31, 2014 and 2013 are presented as part of "Trade Receivables" account in the consolidated statements of financial position (Note 7).

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses with related parties amounted to Rp45,060,481 and Rp1,563,568 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

The percentage of general and administrative from related parties to total operating expenses amounted to 5.21% and 0.26% for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

Payables to related parties as of December 31, 2014 and 2013 are presented as part of "Trade Payables" account in the consolidated statements of financial position (Note 15).

c. Due from related parties

PT Visi Media Asia Tbk
PT Asia Global Media
PT Redal Semesta
PT Lativi Mediakarya
Sub total
Unamortized cost
Net
Percentage to Total Assets

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Piutang dari PT Lativi Mediakarya sebesar Rp36.373.312 pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan piutang yang diberikan berkaitan dengan perjanjian kerjasama produksi kompetisi Liga Indonesia musim kompetisi 2012-2013 (Catatan 31).

Piutang dari PT Visi Media Asia Tbk masing-masing sebesar Rp44.496.649 dan Rp8.154.954 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional.

Piutang dari PT Asia Global Media sebesar Rp5.404.227 pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional sedangkan sebesar Rp690.488 pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan piutang yang diberikan berkaitan dengan penjualan investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3.

Piutang dari PT Redal Semesta sebesar Rp21.600 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban profesional.

Seluruh piutang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

d. Utang pihak berelasi

	2014	2013
PT Visi Media Asia Tbk	59.644.800	14.746.355
PT Bakrie Global Ventura	-	32.975
Sub-total	59.644.800	14.779.330
Beban yang belum diamortisasi	-	(3.172.252)
Neto	59.644.800	11.607.078
Persentase terhadap Total Liabilitas	12,79%	3,86%

Saldo utang kepada PT Visi Media Asia Tbk masing-masing sebesar Rp59.644.800 dan Rp14.746.355 pada tanggal, 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan utang atas jasa manajemen yang dibebankan kepada CAT.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The due from PT Lativi Mediakarya amounting to Rp36,373,312 as of December 31, 2013 represents outstanding balance related to production sharing agreement in relation with the Liga Indonesia Competition season 2012-2013 (Note 31).

The due from PT Visi Media Asia Tbk amounting to Rp44,496,649 and Rp8,154,954, respectively as of December 31, 2014 and 2013, respectively, represents reimbursement of expenses relating to operational expense.

The due from PT Asia Global Media amounting to Rp5,404,227 as of December 31, 2014 represents reimbursement of expenses relating to operational expense whereas the balance as of December 31, 2013 amounting to Rp690,488, represents sale of investment in PT Viva Sport Indonesia 3.

The due from PT Redal Semesta amounting to Rp21,600 as of December 31, 2014 and 2013 represents reimbursement of expenses relating to professional fee.

All due from related parties are denominated in Rupiah currency.

d. Due to related parties

	2014	2013	
PT Visi Media Asia Tbk	59.644.800	14.746.355	<i>PT Visi Media Asia Tbk</i>
PT Bakrie Global Ventura	-	32.975	<i>PT Bakrie Global Ventura</i>
Sub-total	59.644.800	14.779.330	<i>Sub-total</i>
Beban yang belum diamortisasi	-	(3.172.252)	<i>Unamortized cost</i>
Neto	59.644.800	11.607.078	<i>Net</i>
Persentase terhadap Total Liabilitas	12,79%	3,86%	<i>Percentage to Total Liabilities</i>

The due to PT Visi Media Asia Tbk amounting to Rp59,644,800 and Rp14,746,355 represents unpaid management services charges of CAT to VMA as of December 31, 2014 and 2013.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Saldo utang kepada PT Bakrie Global Ventura sebesar Rp32.975 pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan penggantian biaya atas biaya operasional Perusahaan.

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

- e. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada direktur CAT masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Imbalan jangka pendek	
Direksi	13.293.289
Komisaris	1.767.088
Total	15.060.377

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

f. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- (1) PT Asia Global Media ("AGM"), PT Lativi Mediakarya ("LM"), PT Redal Semesta ("RS") dan PT Viva Media Baru ("VMB") merupakan perusahaan afiliasi.
- (2) PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") adalah pemegang saham Perusahaan.
- (3) PT Bakrie Global Ventura adalah entitas induk akhir.

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada pelaporan periode:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The due to PT Bakrie Gobal Ventura amounting to Rp32,975 as of December 31, 2013 represents reimbursement of expenses relating to the Company operation.

All due to related parties are denominated in Rupiah.

- e. Total remuneration and other benefits paid to the directors of CAT for the years ended 2014 and 2013 were as follows:

	2013	
		Short-term benefits
	11.121.023	Directors
	-	Commissioners
	11.121.023	Total

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

f. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- (1) PT Asia Global Media ("AGM"), PT Lativi Mediakarya ("LM"), PT Redal Semesta ("RS") and TP Viva Media Baru ("VMB") are affiliated companies.
- (2) PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") is a shareholder of the Company.
- (3) PT Bakrie Global Ventura is the ultimate parent company.

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of the reporting period:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

2014			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas	36.570.008	36.570.008	Cash
Piutang usaha	610.093.813	610.093.813	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.389.800	4.389.800	Other receivables
Piutang pihak berelasi	49.922.476	49.922.476	Due from related parties
Aset keuangan AFS			AFS financial assets
Investasi jangka pendek	394.339.724	394.339.724	Short-term investment
Aset tidak lancar lainnya	4.255.030	4.255.030	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	1.099.570.851	1.099.570.851	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortiasi			At amortized cost
Utang usaha	88.715.505	88.715.505	Trade payables
Utang lain-lain	8.798.529	8.798.529	Other payables
Beban masih harus dibayar	51.601.455	51.601.455	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	59.644.800	59.644.800	Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan	208.760.289	208.760.289	Total Financial Liabilities
2013			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas	32.744.169	32.744.169	Cash
Piutang usaha	287.780.055	287.780.055	Trade receivables
Piutang lain-lain	906.152	906.152	Other receivables
Piutang pihak berelasi	44.921.984	44.921.984	Due from related parties
Aset keuangan AFS			AFS financial assets
Aset tidak lancar lainnya	4.224.768	4.224.768	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	370.577.128	370.577.128	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortiasi			At amortized cost
Utang usaha	106.443.152	106.443.152	Trade payables
Utang lain-lain	11.504.661	11.504.661	Other payables
Beban masih harus dibayar	41.351.640	41.351.640	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	8.438	8.438	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	11.607.078	11.607.078	Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan	170.914.969	170.914.969	Total Financial Liabilities

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha dan piutang lain-lain)

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),*
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and*
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables and other receivables)*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate financial liabilities*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities*

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

30. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2014			
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
PENDAPATAN				
Pendapatan eksternal	1.345.818.698	-	-	1.345.818.698
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-
Total Pendapatan	1.345.818.698	-	-	1.345.818.698
BEBAN USAHA				
Program dan penyiaran	470.259.234	-	-	470.259.234
Umum dan administrasi	391.771.083	2.365.597	-	394.136.680
Total Beban Usaha	862.030.317	2.365.597	-	864.395.914
HASIL SEGMENT	483.788.381	(2.365.597)	-	481.422.784
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Penghasilan bunga				4.442.557
Laba pelepasan aset tetap				514.074
Rugi selisih kurs - neto				(1.883.744)
Beban keuangan				(2.853.882)
Beban dan denda pajak				(3.995.395)
Administrasi bank dan beban bunga				(3.326.643)
liabilitas pembiayaan konsumen				129.784
Lain-lain - neto				
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				474.449.535
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(121.295.982)
LABA NETO				353.153.553

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group had no financial instruments measured at fair value.

30. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

REVENUES
External revenues
Intersegment revenues
Total Revenues
OPERATING EXPENSES
Program and broadcasting
General and administrative
Total Operating Expenses
SEGMENT RESULTS
OTHER INCOME (CHARGES)
Interest income
Gain on disposal of fixed assets
Loss of foreign exchange - net
Finance charges
Tax penalties and expenses
Bank charges and Interest expenses
on consumer liabilities
Miscellaneous - net
INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
INCOME TAX EXPENSE
NET INCOME

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2014					
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.411.768.140	1.566.099.738	(1.121.312.755)	1.856.555.123	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(463.499.159)	(168.539.523)	165.764.587	(466.274.095)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	25.563.559	-	-	25.563.559	Capital expenditures
Penyusutan	58.892.862	-	-	58.892.862	Depreciation
2013					
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	795.832.696	-	-	795.832.696	External revenues
Pendapatan antar segmen	39.657.764	-	-	39.657.764	Intersegment revenues
Total Pendapatan	835.490.460	-	-	835.490.460	Total Revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	303.257.789	-	-	303.257.789	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	286.857.273	1.404.003	-	288.261.276	General and administrative
Total Beban Usaha	590.115.062	1.404.003	-	591.519.065	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	245.375.398	(1.404.003)	-	243.971.395	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga				981.311	Interest income
Laba pelepasan aset tetap				459.000	Gain on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto				(2.998.396)	Loss of foreign exchange - net
Beban keuangan				(70.713.804)	Finance charges
Beban dan denda pajak				(139.237)	Tax penalties and expenses
Administrasi bank dan beban bunga					Bank charges and Interest expenses
liabilitas pembiayaan konsumen				(414.171)	on consumer liabilities
Bagian atas rugi neto					Shares of losses from
entitas asosiasi				(1.008)	associate
Lain-lain - neto				14.860.240	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				186.005.330	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(67.041.557)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				118.963.773	NET INCOME
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	968.973.736	719.347.707	(703.421.166)	984.900.277	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(302.207.545)	(10.890.257)	12.645.950	(300.451.852)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	114.810.665	-	-	114.810.665	Capital expenditures
Penyusutan	36.716.754	-	-	36.716.754	Depreciation

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwisata.

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwisata.

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- (1) Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, dimana terhitung tanggal 1 Desember 2011, CAT telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi Occasional Transponder (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa transponder reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amandemen pertama perjanjian sewa transponder, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas bandwidth selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti Transponder *Occasional* dan selanjutnya disebut “Transponder Reguler Tambahan”. Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014.

Pada tanggal 10 Juni 2014, CAT dan Telkom menandatangani Perpanjangan Kontrak Layanan Transponder dan Tambahan Transponder Reguler. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Februari 2014 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2015 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada beban operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp4.604.164 dan Rp4.243.540 (Catatan 26).

- (2) Pada tanggal 2 Juli 2013, CAT telah menandatangani Amendemen Pertama (“Amendemen”) dimana Perusahaan sepakat menetapkan biaya hak siar Kompetisi ISL untuk musim 2012-2013 sebesar Rp50 miliar dimana pelaksanaan pembayaran biaya hak siar tersebut dilakukan dengan cara mengkompensasikan dengan sisa biaya yang belum dipergunakan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- (1) On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental (“regular transponder”). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for following year.

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for Transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as “Additional Regular Transponder”. This amendment is available up to January 31, 2014.

On June 10, 2014, CAT and Telkom signed a Contract Extension of Transponder Service and Additional Regular Transponder. This agreement commenced on February 1, 2014 and will end on January 31, 2015 with renewal options for following year.

Transponder lease charged to operations for the years ended December 31, 2014 dan 2013 amounted to Rp4,604,164 and Rp4,243,540, respectively (Note 26).

- (2) On July 2, 2013, CAT entered First Amendment (“Amendment”) wherein the Company agrees to determine broadcast rights cost of ISL Competition, season 2012-2013 amounting to Rp50 billion whereby the implementation of the broadcasting rights fee payment will be made by compensating with the remaining unused cost.

**31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

- (3) Pada tanggal 23 Maret 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) dan Federation Internationale de Football Association (FIFA) telah menandatangani *Perjanjian Lisensi*. ISM adalah *authorized licensee* atau pemegang eksklusif dari *Media Rights* atas Turnamen Sepakbola Piala Dunia FIFA Edisi ke-20 (Piala Dunia 2014) dan beberapa kegiatan FIFA lainnya di wilayah Indonesia.

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani *Perjanjian Kerjasama* sebagai prasyarat ditandatanganinya *Perjanjian Lisensi (Terrestrial FTA TV Rights)* dan mengatur kerja sama *Revenue Sharing* atas pendapatan yang diperoleh dari iklan dan/atau sponsor atas *Match* dan *Ceremonies*, dan rasio atas *Revenue Sharing* akan ditentukan dalam waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal *Perjanjian Kerja Sama*. Sampai dengan tanggal neraca, pembagian kerjasama pembagian pendapatan ini masih dalam proses verifikasi.

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani *License Agreement (Terrestrial FTA TV Rights)* sehubungan dengan penunjukan CAT dan LM sebagai *authorized sub-licensee* dari *Media Rights* atas *Television Rights* yang disalurkan melalui terrestrial FTA TV. Berdasarkan perjanjian tersebut, CAT dan LM berhak untuk menyiarkan secara langsung, tunda dan *re-run* seluruh *Match* dan *Ceremonies* dari Piala Dunia 2014 dan beberapa kegiatan FIFA lainnya di berbagai media dan *platform*. Atas hak yang diterima tersebut maka CAT dan LM harus membayar *Rights Fee* sebesar USD50.000.000 kepada FIFA dan membayar biaya konsultasi sebesar USD3.000.000. CAT menyepakati bahwa biaya konsultasi tersebut dialihkan kepada PT Digital Media Asia selaku pihak yang menerima manfaat atas jasa konsultasi tersebut.

Simpanan jaminan untuk Piala Dunia diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp126.089.185.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- (3) On March 23, 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) and Federation Internationale de Football Association (FIFA) signed a *License Agreement* appointing ISM as exclusive holder of *Media Rights* for the 20th Edition of the FIFA World Cup Football Tournament (World Cup 2014) and Certain Other FIFA Events in Indonesia.

On June 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a *Cooperation Agreement* as a requirement for the signing of the *License Agreement (FTA Terrestrial TV Rights)* and maintaining *Cooperation of Revenue Sharing* for revenue from advertising and/or sponsorship on *Match* and *Ceremonies*, and the ratio *Revenue Sharing* will be determined within at least 1 (one) year from the date of the *Cooperation Agreement*. Until balance sheet date, the revenue sharing agreement is still under verification process.

On June 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a *License Agreement (Terrestrial FTA TV Rights)* in connection with the appointment of CAT and LM as an authorized sub-licensee of the *Media Rights* for *Television Rights* through terrestrial FTA TV. Under these agreements, CAT and LM have the right to broadcast live, delayed and re-run the whole *Matches* and *Ceremonies* of the World Cup FIFA 2014 and Certain Other Events in various media and platforms. For the received rights, CAT and LM have to pay a *Rights Fee* to FIFA amounted to USD50,000,000 and pay a consulting fee amounted to USD3,000,000. CAT had agreed to transfer the consulting fee to PT Digital Media Asia as the Company who received the benefit of the consultation service.

The guarantee deposits for the World Cup recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 amounted to Rp126,089,185.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(Lanjutan)

- (4) Pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan dan CAT menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang masing-masing sebesar Rp68,8 miliar dan Rp27,5 miliar. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan CAT menandatangani Kesepakatan Bersama dimana pembayaran atas pengalihan piutang tersebut dilakukan dengan cara *off-set* terhadap piutang atas PT Asia Global Media dan PT Tiga Belas Entertainment dengan kewajiban pembayaran utang Perusahaan kepada CAT.
- (5) Pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan dan PT Visi Media Asia Tbk (“VMA”) menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang masing-masing sebesar Rp68,8 miliar dan Rp27,5 miliar. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan VMA juga menandatangani Kesepakatan Bersama dimana pembayaran atas pengalihan piutang tersebut dilakukan dengan cara *off-set* terhadap hak tagih yang dialihkan dengan kewajiban pembayaran utang Perusahaan kepada VMA.
- (6) Pada tanggal 8 Juli 2013, CAT dan LM menandatangani Perjanjian Kerja Sama Lisensi Penyiaran Pertandingan Kompetisi Liga Indonesia musim kompetisi 2012-2013 sebesar Rp25 miliar.
- (7) Pada tanggal 9 Juli 2013, CAT dan LM menandatangani Perjanjian Kerja Sama Produksi sehubungan dengan Kompetisi Liga Indonesia musim kompetisi 2012-2013.
- (8) Pada tanggal 19 Agustus 2013, CAT dan AGM menandatangani Perjanjian Kerja Sama Lisensi Penyiaran Pertandingan Kompetisi Indonesia Super League (ISL) musim kompetisi 2012-2013 sebesar Rp20 miliar.
- (9) Pada tanggal 1 November 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Induk Perusahaan) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura, (“Credit Suisse”), dengan jumlah pinjaman sebesar USD230 juta (Pinjaman) untuk jangka waktu empat (4) tahun.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- (4) On April 30, 2013, the Company and CAT signed Assignment Receivable Agreement amounted to Rp68.8 billion and Rp27.5 billion, respectively. On the same date, the Company and CAT signed an agreement in which payment of assignment of receivables is made by off-setting against the receivables of PT Asia Global Media and PT Tiga Belas Entertainment with debt repayment obligation of the Company to CAT.
- (5) On April 30, 2013, the Company and PT Visi Media Asia Tbk (“VMA”) signed Assignment Receivable Agreement amounted to Rp68.8 billion and Rp27.5 billion, respectively. On the same date, the Company and VMA signed an agreement in which payment of assignment of receivables was made by off-setting against the assigned collection right with debt repayment obligation of the Company to VMA.
- (6) On July 8, 2013, CAT and LM signed a Cooperation Agreement of the Broadcasting License Liga Indonesia Competition season 2012-2013 amounted to Rp25 billion.
- (7) On July 9, 2013, CAT and LM have signed Production Sharing Agreement in relation with the Liga Indonesia Competition season 2012-2013.
- (8) On August 19, 2013, CAT and AGM have signed Cooperation Agreement of the Broadcasting License Indonesia Super League (ISL) season 2012-2013 amounted to Rp20 billion.
- (9) On November 1, 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company) entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch (“Credit Suisse”) amounted to USD230 million payable in four (4) years.

**31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account* Induk Perusahaan, gadai atas saham milik Induk Perusahaan di Perusahaan, AGM, DMA, LM, RS, dan VMB, gadai atas saham milik Perusahaan di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi dan piutang usaha CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

Untuk tujuan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, sebanyak 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor di Perusahaan telah dibebaskan dari gadai atas saham.

- (10) Pada tanggal 1 November 2013, PT Visi Media Asia Tbk (VMA) dan Perusahaan mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana Perusahaan dapat memperoleh pinjaman pihak berelasi dari VMA sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.
- (11) Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan CAT mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana CAT dapat memperoleh pinjaman pihak berelasi dari Perusahaan sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, CAT belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.
- (12) Pada tanggal 20 Januari 2014, CAT dan PT Mentari Karya Utama menandatangani Perjanjian Kerja Sama untuk meliput dan memproduksi pertandingan bola Indonesia Super League (ISL) musim kompetisi 2014 dimana CAT ditunjuk sebagai *host television production* dari pertandingan secara eksklusif. Nilai perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp71,25 miliar.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account of Parent Company, pledges over the Parent Company's shares in the Company, AGM, DMA, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiducia security over equipment CAT and LM, claim over insurances and receivables of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

For the purpose of the Company's Initial Public Offering (IPO), 10% of the total issued and paid-up shares in the Company had been released from the pledge.

- (10) *On November 1, 2013, PT Visi Media Asia Tbk and the Company entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby the Company can obtain intercompany loan from VMA of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. Until reporting date, the Company have not yet utilized the intercompany loan facility.*
- (11) *On November 1, 2013, the Company and CAT entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby CAT can obtain intercompany loan from the Company of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. Until reporting date, CAT have not yet utilized the intercompany loan facility.*
- (12) *On January 20, 2014, CAT and PT Mentari Karya Utama have signed a Cooperation Agreement in order to produce and broadcast a football match of Indonesia Super League (ISL) season 2014 in which CAT was appointed as the host television production and broadcasting of the match exclusive which amounted to Rp71.25 billion.*

32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses serta sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini.

	2014	2013
Kas di bank	36.369.178	32.543.339
Investasi jangka pendek	394.339.724	-
Piutang usaha	610.093.813	287.780.055

32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, short-term investment, trade and other receivables, due from related parties and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

*Cash in banks
Short-term investment
Trade receivables*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

	2014	2013	
Piutang pihak berelasi	49.922.476	44.921.984	Due from related parties
Piutang lain-lain	4.389.800	906.152	Other receivables
Aset lancar tidak lainnya	4.255.030	4.224.768	Other non-current assets
Total	1.099.370.021	370.376.298	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

2014							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Kas	36.570.008	-	-	-	-	36.570.008	Cash
Investasi jangka pendek	394.339.724	-	-	-	-	394.339.724	Short-term investment
Piutang usaha	350.629.345	127.970.880	24.467.189	7.581.591	99.444.808	610.093.813	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	49.922.476	49.922.476	Due from related parties
Piutang lain-lain	-	-	-	-	4.389.800	4.389.800	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	4.255.030	-	-	-	-	4.255.030	Other non-current assets
Total	785.794.107	127.970.880	24.467.189	7.581.591	153.757.084	1.099.570.851	Total

2013							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Kas	32.744.169	-	-	-	-	32.744.169	Cash
Piutang usaha	115.021.033	75.362.310	32.747.282	6.036.034	58.613.396	287.780.055	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	44.921.984	44.921.984	Due from related parties
Piutang lain-lain	-	-	-	-	906.152	906.152	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	4.224.768	-	-	-	-	4.224.768	Other non-current assets
Total	151.989.970	75.362.310	32.747.282	6.036.034	104.441.532	370.577.128	Total

b. Risiko mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas moneter yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing:

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Monetary assets and liabilities exposed to foreign currency risk were as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

2014				
	Mata Uang Asing/ Current Foreigncy	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Setara dengan/ Equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas	USD	63.806	793.744	Cash
Aset tidak lancar lainnya	USD	342.044	4.255.029	Other non-current assets
Total Aset			5.048.773	Assets
Liabilitas				Liability
Utang usaha	USD	430.621	5.356.931	Trade payables
Aset (Liabilitas) - Neto			(308.158)	Assets (Liability) - Net

2013				
	Mata Uang Asing/ Current Foreigncy	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Setara dengan/ Equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas	USD	238.792	2.910.643	Cash
Aset tidak lancar lainnya	USD	22.753	277.336	Other non-current assets
Aset			3.187.979	Assets
Liabilitas				Liability
Utang usaha	USD	162.656	1.982.609	Trade payables
Aset (Liabilitas) - Neto			1.205.370	Assets (Liability) - Net

Berdasarkan estimasi manajemen sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of December 31, 2014 and 2013.

Jika pada tanggal December 31, 2014 and 2013, Rupiah melemah/menguat 3% terhadap mata uang lainnya dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak sebelum pajak terhadap laba neto pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing sekitar Rp9,2 juta dan Rp36,2 juta.

If at December 31, 2014 and 2013, Rupiah had weakened/strengthened by 3% against other currencies with all other variables held constant, the effect before tax on December 31, 2014 and 2013 net income would have been a decrease/ increase of approximately Rp9.2 million and Rp36.2 million, respectively.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	2014			
		Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	88.715.505	88.715.505	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	8.798.529	8.798.529	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	51.601.455	51.601.455	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	59.644.800	48.000.000	11.644.800	-	Due to related parties
Total	208.760.289	197.115.489	11.644.800	-	Total

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	2013			
		Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	106.443.152	106.443.152	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	11.504.661	11.504.661	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	41.351.640	41.351.640	-	-	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	8.438	8.438	-	-	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	11.607.078	-	-	14.779.330	Due to related parties
Total	170.914.969	159.307.891	-	14.779.330	Total

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2014	2013
Pengalihan yang belum dibayar atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	-	620.000

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows:

Unpaid transfer of investment in associate (Note 13)

34. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

Dewan Standar Akuntan Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang baru/revisian yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

34. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

The Board of Financial Accounting Standards (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released several new/ revised accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI
(Lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, dengan penerapan dini tidak diperkenankan adalah:

- PSAK 1 (penyesuaian 2014), Penyajian Laporan Keuangan

PSAK 1 (penyesuaian 2014) memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. PSAK 1 mengharuskan tambahan pengungkapan dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Penerapan PSAK 1 akan berdampak atas penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dari laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Penerapan atas amendemen terhadap PSAK 24 akan berdampak terhadap jumlah yang dilaporkan dalam program imbalan pasti Kelompok Usaha.

- PSAK 4 (revised 2013), Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK 4 (revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah diubah namanya menjadi PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.

- PSAK 15 (revised 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 15 (revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas asosiasi dan ventura bersama.

**34. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS (Continued)**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2015, with early application not permitted:

- *PSAK 1 (amendment 2014), Presentation of Financial Statements*

PSAK 1 (amendment 2014) introduces new terminology for statement of comprehensive income as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". PSAK 1 requires additional disclosures of other comprehensive income which are to be grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

The application of PSAK 1 will impact the presentation of the Other Comprehensive Income items of the Group's consolidated financial statements. The application of the amendments to PSAK 24 will have impact on the amounts reported in respect of the Group's defined benefit plans.

- *PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements*

PSAK 4 (revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" has been renamed PSAK 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements" which continues to be a standard dealing solely with separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.

- *PSAK 15 (revised 2013), Investment in Associates and Joint Ventures*

PSAK 15 (revised 2009), "Investments in Associates" has been renamed PSAK 15 (revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". The scope of the revised standard is expanded to cover associates and joint venture.

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI
(Lanjutan)**

- PSAK 24 (penyesuaian 2014), Imbalan Kerja

Perubahan paling signifikan dalam PSAK 24 terkait kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain.

- PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan

PSAK 46 (revisi 2014), memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. PSAK 46 menghilangkan pengaturan pajak penghasilan final.

- PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan Nilai Aset

Perubahan dalam PSAK 48 (revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar dalam PSAK 68.

- PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK 55 (annual improvement), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK 60 (annual improvement), Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian atas pengaturan nilai wajar pada PSAK lain, termasuk PSAK 15, PSAK 65, PSAK 66, PSAK 4 dan PSAK 68. PSAK 50 memberikan pengaturan yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus aset dan liabilitas keuangan. Perubahan PSAK 55 mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat dan PSAK 60 mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar dan risiko likuiditas.

**34. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS (Continued)**

- PSAK 24 (amendment 2014), Employee Benefits

The main change of PSAK 24 relates to the accounting for benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income.

- PSAK 46 (revised 2014), Income Tax

PSAK 46 (revised 2014), emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. PSAK 46 remove references to final tax.

- PSAK 48 (revised 2014), Impairment of Asset

Changes in PSAK 48 (revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value in PSAK 68.

- PSAK 50 (revised 2014), Financial Instrument: Presentation, PSAK 55 (annual improvement), Financial Instrument: Recognition and Measurement and PSAK 60 (annual improvement), Financial Instrument: Disclosures

The amendment of these PSAKs mainly related to the changes in others PSAK, including PSAK 15, PSAK 65, PSAK 66, PSAK 4 and PSAK 68. PSAK 50 provides more specific arrangement related to the criteria for netting of financial assets and financial liabilities. The changes in PSAK 55 deals with measurement and reclassification of embedded derivative and PSAK 60 deals with additional disclosures relates to the fair value and liquidity risk.

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI
(Lanjutan)**

- PSAK 65 (penyesuaian 2014), Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian - Entitas Bertujuan Khusus.

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, yaitu pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas investee; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan investee dalam skenario yang kompleks.

PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas investee pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif.

- PSAK 66 (penyesuaian 2014), Pengaturan Bersama

PSAK 66 menggantikan PSAK 12, Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama. Berdasarkan PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau pengendalian bersama, tergantung pada hak dan kewajiban dari pihak-pihak dalam perjanjian.

Pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proposional yang ada untuk pengendalian bersama entitas telah dihapuskan. Ventura bersama berdasarkan PSAK 66 disyaratkan untuk dicatat dengan menggunakan akuntansi metode ekuitas.

Ketentuan transisi PSAK 66 mensyaratkan entitas untuk menerapkan standar pada awal permulaan dari periode sajian terawal pada saat penerapan.

**34. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS (Continued)**

- PSAK 65 (amendment 2014), Consolidated Financial Statements

PSAK 65 replaces the part of PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements, that deals with consolidated financial statements, and ISAK 7, Consolidation - Special Purpose Entities.

Under PSAK 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that is control. A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. PSAK 65 also adds application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios.

PSAK 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application.

- PSAK 66 (amendment 2014), Joint Arrangements

PSAK 66 replaces PSAK 12, Interest in Joint Ventures. Under PSAK 66, joint arrangements are classified as joint operations or joint ventures, depending on the rights and obligations of the parties to the arrangements.

The existing policy choice of proportionate consolidation for jointly controlled entities has been eliminated. Joint ventures under PSAK 66 are required to be accounted for using the equity method of accounting.

The transition provisions of PSAK 66 require entities to apply the standard at the beginning of the earliest period presented upon adoption.

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI
(Lanjutan)**

- PSAK 67 (penyesuaian 2014), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini menetapkan tujuan pengungkapan dan menentukan pengungkapan minimum yang entitas harus sajikan untuk memenuhi tujuan tersebut. Tujuan PSAK 67 adalah bahwa entitas harus mengungkapkan informasi yang membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangannya.

- PSAK 67 (penyesuaian 2014), Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang lingkup PSAK 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu. Pada umumnya persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 adalah lebih luas dari pada standar yang diharuskan saat ini. PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PSAK 68 diterapkan secara prospektif; persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**34. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS (Continued)**

- PSAK 67 (amendment 2014), Disclosures of Interests in Other Entities

PSAK 67 is applicable to entities that have interests in subsidiaries, joint arrangements, associates or unconsolidated structured entities. The standard establishes disclosure objectives and specifies minimum disclosures that entities must provide to meet those objectives. The objective of PSAK 67 is that an entity should disclose information that helps users of financial statements evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on its financial statements.

- PSAK 68 (amendment 2014), Fair Value Measurements

PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements. The scope of PSAK 68 is broad; it applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances. In general, the disclosure requirements in PSAK 68 are more extensive than those required by the current standards. PSAK 68 defines fair value as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date.

PSAK 68 is applied prospectively; the disclosure requirements need not be applied in comparative information provided for periods before initial application of the standard.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.